

## ABSTRAK

Transportasi udara memiliki peran strategis sebagai sarana penghubung yang cepat dan efisien, khususnya dalam mendukung mobilitas manusia dan distribusi barang. Di Kabupaten Deli Serdang, keberadaan Bandar Udara Internasional Kualanamu sebagai pintu gerbang utama transportasi udara di Sumatera Utara menjadikan bandara ini sebagai pusat aktivitas penerbangan yang padat. Dalam menghadapi dinamika tersebut, aspek keselamatan dan keamanan penerbangan menjadi prioritas utama yang harus dijaga secara konsisten, sebagaimana telah diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2001 tentang Keamanan dan Keselamatan Penerbangan. Untuk memastikan hal tersebut, salah satu langkah yang krusial adalah penerapan *safety culture* atau budaya keselamatan di lingkungan kerja, terutama oleh personel yang memiliki tanggung jawab langsung terhadap keamanan, seperti Aviation Security (AVSEC). AVSEC memiliki peran vital dalam menjamin keamanan operasional bandara, mulai dari pemeriksaan penumpang, barang bawaan, hingga pengawasan area terbatas. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mengidentifikasi dan memberikan gambaran faktual serta sistematis terkait implementasi *safety culture* oleh petugas AVSEC di Bandara Internasional Kualanamu. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi langsung saat petugas menjalankan tugas, serta dokumentasi kegiatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa personel AVSEC telah melaksanakan peran dan tanggung jawabnya dengan mengadopsi nilai-nilai utama dalam *safety culture*, yang meliputi komitmen terhadap keselamatan, kejujuran dalam pelaporan, keterbukaan informasi, kewaspadaan, kemampuan adaptasi terhadap situasi, serta sikap profesional. Seluruh elemen tersebut dijalankan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah ditetapkan oleh pengelola bandara. Dengan demikian, penerapan *safety culture* oleh AVSEC terbukti memberikan kontribusi signifikan dalam menciptakan keamanan dan keselamatan penerbangan yang berkelanjutan.

**Kata Kunci: Sistem Keamanan, Bandara Kualanamu, Pelayanan**

## ABSTRACT

Air transportation has a strategic role as a fast and efficient means of connection, especially in supporting human mobility and distribution of goods. In Deli Serdang Regency, the existence of Kualanamu International Airport as the main gateway for air transportation in North Sumatra makes this airport a center of dense flight activity. In facing these dynamics, aspects of flight safety and security are the main priorities that must be maintained consistently, as regulated in Government Regulation Number 3 of 2001 concerning Aviation Security and Safety. To ensure this, one crucial step is the implementation of a safety culture in the work environment, especially by personnel who have direct responsibility for security, such as Aviation Security (AVSEC). AVSEC has a vital role in ensuring the security of airport operations, starting from checking passengers, luggage, to monitoring restricted areas. This study uses a qualitative descriptive approach to identify and provide a factual and systematic description of the implementation of safety culture by AVSEC officers at Kualanamu International Airport. Data collection techniques were conducted through in-depth interviews, direct observation while officers were carrying out their duties, and documentation of activities. The results of the study showed that AVSEC personnel had carried out their roles and responsibilities by adopting the main values in safety culture, which include commitment to safety, honesty in reporting, openness of information, vigilance, adaptability to situations, and professionalism. All of these elements are carried out in accordance with the Standard Operating Procedure (SOP) established by the airport management. Thus, the implementation of safety culture by AVSEC has been proven to provide a significant contribution in creating sustainable flight safety and security.

***Keywords: Security System, Kualanamu Airport, Service***